

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh Bank BPD DIY.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial yang wajib dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk timbal balik dari kepada masyarakat. Sebagai perusahaan yang memerlukan dukungan dari masyarakat, maka sebaiknya perusahaan memberikan kewajibannya kepada masyarakat yang ditunjukkan agar membantu masyarakat sekitar. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai salah satu perusahaan BUMD Bank BPD DIY bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi bagi lingkungan sekitar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan hidup (alam).³

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral Bank BPD DIY terhadap seluruh stakeholders secara berkesinambungan, terutama komunitas masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasional Bank. Dana CSR adalah dana yang dialokasikan untuk pemberian bantuan dalam rangka pemberian bantuan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan peningkatan kualitas lingkungan hidup secara berkesinambungan.

Dasar hukum pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* yang dilaksanakan Bank BPD DIY mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0197/OM 1006 tanggal 30 Juni 2011 tentang *Corporate Social Responsibility*

(Tanggung Jawab Perusahaan), Surat Edaran Direksi Nomor 0054/OM 1006 tanggal 30 Juni 2011 Perihal pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Perusahaan Bank BPD DIY, Surat Keputusan Direksi Nomor 0198/OM 1006 tanggal 30 Juni 2011 tentang Standar Operasional Prosedur *Corporate Social Responsibility*.

Pelaksanaan CSR adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap korporasi penanam modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai moral, dan budaya masyarakat setempat untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan budaya terhadap pembangunan masyarakat.

Motivasi Bank BPD DIY terhadap pelaksanaan CSR adalah tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan CSR juga merupakan bentuk investasi bagi masa depan perusahaan. Dimana diharapkan masyarakat sekitar yang menerima bantuan CSR akan merasa ikut memiliki dan melindungi perusahaan, hal ini juga merupakan suatu modal bagi perusahaan. Kegiatan CSR oleh Bank BPD DIY, merupakan komitmen Bank secara langsung dalam menunjukkan peran serta pada masyarakat di sekitar Bank dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat. Ruang lingkup CSR meliputi seluruh kegiatan operasional Bank dan lingkungan sosial serta lingkungan hidup (alam) di sekitar Bank yang terdiri dari pengembangan masyarakat, pengembangan nasabah, praktek kegiatan Bank yang sehat,

Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan oleh Grup CSR sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0270/OM 1006 tanggal 05 September 2011 tentang Grup *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Bank BPD DIY. Pelaksanaan kegiatan CSR Bank BPD DIY sudah dimulai sejak tahun 2008 dengan kegiatan meliputi pelestarian budaya, penghijauan lingkungan hidup, bantuan pendidikan dengan 4 sektor yang menjadi pelaksanaannya, yaitu:

1. Sektor Pendidikan,
2. Sektor Kesehatan,
3. Sektor Lingkungan Hidup, Sosial dan Ekonomi,
4. Sektor UKM Center.

Berdasarkan laporan tahunan Bank BPD DIY, berikut macam – macam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan Bank BPD DIY:

1. Sektor Pendidikan

Bank BPD DIY sebagai salah satu perusahaan BUMD sangat peduli pendidikan generasi muda, kerjasama ini dilakukan dengan berbagai elemen masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kegiatan sektor pendidikan meliputi pembangunan/rehabilitasi prasarana pendidikan, pelestarian budaya daerah, pengadaan sarana pendidikan, dan penguatan

- a. 7 (tujuh) kali kegiatan dialog/gelar seni yang bertempat di kepatihan dan 1 (satu) kali kegiatan Seminar Pendidikan “Menggagas Renaisans Pendidikan Berbasis Lima Pilar Keistimewaan Pendidikan Yogyakarta” bekerja sama dengan komunitas YogyaSemesta.
- b. Bantuan pendidikan untuk 270 siswa di wilayah kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta.
- c. Bantuan untuk pagelaran ketoprak yang diselenggarakan oleh Forum Kesenian Jogjakarta.
- d. Bantuan untuk gelar seni budaya pertunjukan Ramayana Pura Pakualaman di Thailand.
- e. Bantuan untuk pelatihan atlet, official dan wasit olah raga Tarung Derajat Gunungkidul.
- f. Pagelaran budaya wayang oleh paguyuban Wayang Orang “Panca Budaya”.

2. Sektor Kesehatan

Bank BPD DIY peduli terhadap dunia kesehatan, hal ini terbukti dengan dilakukannya kegiatan sektor kesehatan yang meliputi pembangunan/rehabilitasi prasarana kesehatan masyarakat, pengadaan sarana kesehatan masyarakat, penguatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Bantuan kepada PMI Provinsi DIY untuk kegiatan pelatihan dan

b. Bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance untuk PMI Gunungkidul.

3. Sektor Lingkungan Hidup, Sosial dan Ekonomi

Selanjutnya bentuk kepedulian Bank BPD DIY pada terhadap lingkungan hidup, sosial dan ekonomi, hal ini dibuktikan dengan kegiatan pada sektor lingkungan hidup, sosial dan ekonomi yang meliputi peningkatan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan, perbaikan/peningkatan kualitas lingkungan hidup, pemulihan kondisi masyarakat, bantuan kebutuhan fisik, dan bantuan finansial. Adapun kegiatan yang di lakukan yaitu:

- a. Bantuan pergola dan payung lapak pedagang Pasar Beringharjo.
- b. Bantuan 1 (satu) kendaraan bermotor roda tiga sebagai pengangkut sampah yang ditujukan kepada UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) dalam rangka program UMY Go Green Campus.
- c. Bantuan kepada Bank Sampah Gemah Ripah Bantul.
- d. Bantuan untuk 31 (tiga puluh satu) debitur korban gempa bumi tahun 2006.
- e. Bantuan lantainisasi ruang public di Semaki Gede Yogyakarta.
- f. Bantuan untuk bencana angin putting beliung di Kalasan Sleman.
- g. Bantuan pengadaan gazebo untuk obyek wisata Goa Pindul Gunungkidul.
- h. Pemeliharaan air mancur di Wonosari.
- i. Bantuan tong sampah dan pergola untuk Pasar Godean Sleman.

- k. Program peningkatan perekonomian desa melalui pembangunan masyarakat berbasis gotong royong untuk wilayah Desa Hargowilis Kokap dan Temon Wetan Temon Kulon Progo.

4. Sektor UKM Center

Dan yang terakhir kegiatan pada sektor UKM Center meliputi peningkatan peran UKM center pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Temu mitra nasabah kredit mikro Bank BPD DIY.
- b. 7 (tujuh) kali kegiatan seminar dan pelatihan UKM.
- c. Pembekalan UMKM Menuju Pasar Internasional di Thamrin City.
- d. Kunjungan usaha UMKM binaan Bank BPD DIY ke Bandung.

Sesuai rencana kerja dan Anggaran Tahunan Bank BPD DIY Tahun 2012, biaya CSR dianggarkan sebesar Rp 2.310.000.000,- (dua miliar tiga ratus sepuluh juta rupiah) diambilkan dari pos biaya non operasional lainnya. Realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* 2012 sebesar Rp 2.027.538.714,- (dua miliar dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus empat belas rupiah)

TABEL 1
Posisi Keuangan Grup CSR

No	Tgl Transaksi	Pelaksana	Kegiatan	Nominal (Rp)	Total (Rp)
1	30/01/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni	7.500.000	7.500.000

			"YogyaSemesta" seri 48		
2	02/03/2012	Kantor Pusat	Bantuan pagelaran ketoprak Forum Kesenian Jogja	1.000.000	8.500.000
3	02/03/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 50	10.000.000	18.500.000
4	05/04/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 51	10.000.000	28.500.000
5	03/05/2012	Cabang Utama	Bantuan Pendidikan 25 siswa untuk Kota Yogyakarta	37.500.000	66.000.000
6	03/05/2012	Cabang Wonosari	Bantuan Pendidikan 50 siswa untuk Kab.Gunungkidul	75.000.000	141.000.000
7	03/05/2012	Cabang Wates	Bantuan Pendidikan 50 siswa untuk Kab.Gunungkidul	75.000.000	216.000.000
8	03/05/2012	Cabang Senopati	Bantuan Pendidikan 25 siswa untuk kota Yogyakarta	37.500.000	253.500.000
9	22/05/2012	Cabang Bantul	Bantuan Pendidikan 50 siswa untuk Kab. Bantul	75.000.000	328.500.000
10	22/05/2012	Cabang Sleman	Bantuan Pendidikan 50 siswa untuk Kab. Sleman	75.000.000	403.500.000
11	22/05/2012	Cabang Syariah	Bantuan Pendidikan 20 siswa untuk Kota Yogyakarta	36.000.000	36.000.000
12	05/06/2012	Kantor Pusat	Seminar Pendidikan "Yogya Semesta" "Menggagas Renaisans Pendidikan Berbasis Lima Pilar Keistimewaan Pendidikan Yogyakarta"	20.000.000	459.500.000
13	28/06/2012	Cabang Senopati	Bantuan untuk Pergola dan Payung Lapak Pedagang Pasar Beringharjo	126.000.000	585.500.000
14	29/06/2012	Cabang Syariah	Bantuan 1 (satu) kendaraan bermotor roda 3 kepada UMY (Program Go Green Campus)	19.200.000	604.700.000

15	23/07/2012	Kantor Pusat	Temu mitra nasabah kredit mikro Bank BPD DIY	35.900.563	640.600.563
16	25/07/2012	Cabang Utama	Bantuan untuk Bank Sampah Gemah Ripah Bantul	250.000	640.850.563
17	25/07/2012	Kantor Pusat	Seminar dan pelatihan UKM Center	20.160.350	661.010.913
18	26/07/2012	Cabang Wonosari	Bantuan 1 (satu) debitur korban gempa 2006	28.922.810	689.933.723
19	27/07/2012	Kantor Pusat	Pembekalan UMKM Menuju Pasar Internasional di Thamrin City	1.747.000	691.680.723
20	27/08/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 52	20.000.000	711.680.723
21	07/09/2012	Cabang Sleman	Bantuan 6 (enam) debitur korban gempa 2006	44.805.500	756.486.223
22	19/09/2012	Kantor Pusat	Bantuan kepada PMI Prov DIY untuk pelatihan	47.200.000	803.686.223
23	01/10/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 53	10.000.000	813.686.223
24	09/10/2012	Cabang Utama	Bantuan 1 (satu) debitur korban gempa 2006	16.424.837	830.111.060
25	12/10/2012	Kantor Pusat	Bantuan lanthanisasi ruang publik di Semaki Gede	9.800.000	839.911.060
26	01/11/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 54	10.000.000	849.911.060
27	23/11/2012	Cabang Sleman	Bantuan korban bencana angin puting beliung di Kalasan Sleman	17.562.500	867.473.560
28	30/11/2012	Cabang Syariah	Pengembalian bantuan pendidikan untuk 4 (empat) orang siswa	(6.000.000)	861.473.560
29	03/12/2012	Kantor Pusat	Gelar seni budaya pertunjukan Ramayana Pura Pakualaman di Thailand	12.500.000	873.973.560
30	06/12/2012	Cabang Senopati	Bantuan 4 (empat) debitur korban gempa	50.105.325	924.078.885

			2006		
31	07/12/2012	Kantor Pusat	Dialog Budaya dan Gelar Seni "YogyaSemesta" seri 55	10.000.000	934.078.885
32	13/12/2012	Cabang Wonosari	Bantuan pengadaan gazebo untuk obyek wisata Goa Pindul Gunungkidul	18.350.000	952.428.885
33	13/12/2012	Cabang Bantul	Bantuan 19 (Sembilan belas) debitur korban gempa 2006	311.842.214	1.264.271.099
34	19/12/2012	Cabang Wonosari	Pemeliharaan taman air mancur Wonosari	17.517.810	1.281.788.909
35	26/12/2012	Cabang Sleman	Pengadaan tong sampah dan pergola untuk Pasar Godean	10.875.000	1.292.663.909
36	26/12/2012	Cabang Wonosari	Rehab rumah tidak layak huni di Desa Semugih Rongkop Gunungkidul	125.000.000	1.417.663.909
37	27/12/2012	Kantor Pusat	Seminar UKM	11.284.947	11.284.947
38	27/12/2012	Cabang Wates	Program peningkatan perekonomian untuk Desa Hargowilis Kokap dan Temon Wetan Temon Kulon Progo	135.000.000	146.284.947
39	28/12/2012	Cabang Wonosari	Pelatihan atlet, official wasit, olahraga Tarung Derajat	4.575.000	150.859.947
40	28/12/2012	Kantor Pusat	Kegiatan UKM center: Kunjungan usaha UMKM binaan Bank BPD DIY ke Bandung	238.804.858	238.804.858
41	28/12/2012	Kantor Pusat	Pagelaran budaya wayang orang	60.000.000	1.867.328.714
42	28/12/2012	Kantor Pusat	Bantuan I (satu) unit mobil ambulance untuk PMI Gunungkidul	160.210.000	2.027.538.714

TABEL 2
Realisasi Penyaluran CSR Per Sektor

No	Sektor	Kegiatan
1	Pendidikan	580.575.000,00
2	Kesehatan	207.410.000,00
3	Lingkungan Hidup, Sosial, dan Ekonomi	931.655.996,00
4	UKM Center	307.897.718,00
	Total	2.027.538.714,00

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan CSR yang dilakukan Bank BPD DIY adalah sebagai berikut:

1. Sektor Pendidikan

a. Kegiatan YogyaSemesta selama tahun 2012

Selama tahun 2012, Bank BPD DIY telah berpartisipasi dengan dana CSR dalam kegiatan “YogyaSemesta” sebanyak 8 (delapan) kali.

Kegiatan tersebut berupa:

- 1) 7 (tujuh) kali dialog budaya dan gelar seni yang diselenggarakan di Bangsal Kepatihan dan diikuti oleh para pegawai di lingkungan Pemprov DIY, pemerhati budaya dan masyarakat umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan membangkitkan kecintaan terhadap seni budaya Jogja dan Nusantara.

Seri 48	Dengan Spirit “Yogyakarta-Incorporated”, Bersinergi Bangun Basis Industri Otomotif
Seri 50	Yogyakarta di mata Expatriat
Seri 51	Sri Sultan Hamengku Buwono IX “ Negarawan Berjiwa Kerakyatan
Seri 52	Seni Tari dan Pendidikan Karakter
Seri 53	Yogyakarta Menyongsong Peradaban Baru
Seri 54	Yogyakarta Menyongsong Peradaban Baru. Pilar Kebudayaan dan Tata Ruang
Seri 55	Arah <i>Grand Design</i> Kebudayaan Keistimewaan DIY

- 2) 1 (satu) kali Seminar Pendidikan dengan tema “Menggagas Renaisans Pendidikan Berbasis Lima Pilar Keistimewaan Pendidikan Yogyakarta”. Tujuan diselenggarakannya seminar ini adalah dalam rangka mengajak untuk bersama-sama menggali dan mencari dukungan objektif tentang keberadaan dan penguatan keistimewaan pendidikan Jogja.

b. Bantuan Pendidikan

Bantuan ini diberikan kepada 270 siswa-siswi di wilayah Kabupaten Kulon Progo, Gunungkidul, Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta. Bantuan yang diberikan berupa tabungan pendidikan @Rp 1.500.000,- (*satu juta lima ratus ribu rupiah*) yang disalurkan untuk siswa-siswi setingkat SMA.

Dengan tujuan untuk membantu biaya pendidikan untuk siswa kurang mampu. Bantuan ini didalurkan melalui Kantor Cabang Bank BPD DIY dengan ringan sebagai berikut:

- 1) Cabang Wates : 50 siswa
- 2) Cabang Wonosari : 50 siswa
- 3) Cabang Utama : 25 siswa
- 4) Cabang Senopati : 25 siswa
- 5) Cabang Syariah : 20 siswa
- 6) Cabang Bantul : 50 siswa
- 7) Cabang Sleman : 50 siswa

c. Pagelaran Ketoprak

Bantuan ini telah diserahkan kepada Forum Kesenian Jogjakarta sebagai pihak penyelenggara. Tujuan dari penyelenggaraan acara tersebut adalah untuk meningkatkan apresiasi seni teater daerah (ketoprak), melestarikan seni budaya ketoprak di lingkungan masyarakat, serta menjalin kerjasama antar seniman dari berbagai kota di Indonesia.

d. Gelar seni budaya pertunjukan Ramayana Pura Pakualaman

Gelar seni budaya ini diselenggarakan oleh Kawedanan Hageng Kasentanan Kadipaten Pakualaman di Songkhla Thailand. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya memperkenalkan, menyebarluaskan, mempromosikan, dan menarik minat masyarakat internasional untuk mengapresiasi dan mempelajari seni budaya

e. Pelatihan atlet, official, dan wasit Tarung Drajat Gunungkidul

Tarung Drajat merupakan perkumpulan olah raga seni beladiri. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk menjelaskan tehnik dan aturan dalam kejuaraan olahraga beladiri guna mempersiapkan diri menghadapi even Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) DIY yang ke XII tahun 2013 yang akan digelar di Gunungkidul.

f. Pagelaran budaya wayang orang

Pagelaran ini diselenggarakan oleh Paguyuban Wayang Orang "Panca Budaya" dengan lakon "Babat Alas Wisamarta" bertempat di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta bekerjasama dengan Bank BPD DIY dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Bank BPD DIY ke – 51. Tujuan diadakannya pagelaran tersebut adalah untuk menjalin benang-benang tradisi dan menemukan kembali gairah untuk terus menjaga keberadaan seni wayang orang.

2. Sektor Kesehatan

a. Bantuan kepada PMI Provinsi DIY

Bantuan ini ditujukan untuk kegiatan pelatihan operator dan pendampingan pelaksanaan system informasi manajemen tranfusi darah. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen dalam rangka mengakuratkan pengolahan data tranfusi darah sehingga laporan yang dihasilkan akan sesuai data yang dimasukkan dan dapat mengefektifkan waktu. Pelatihan ini diikuti oleh

b. Bantuan mobil ambulance untuk PMI Gunungkidul

Bantuan berupa 1 (satu) mobil ambulance ini diberikan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Bank BPD DIY ke – 51, sebagai wujud kepedulian Bank terhadap pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Diharapkan dengan bertambahnya armada berupa mobil ambulance ini dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya di wilayah Gunungkidul oleh PMI.

3. Sektor Lingkungan Hidup, Sosial, dan Ekonomi

a. Bantuan pergola dan payung lapak pedagang Pasar Beringharjo

Bantuan ini terselenggara atas kerja sama antara Bank BPD DIY dengan Dinas Pengelola Pasar Kota Yogyakarta.

Maksud dan tujuan bantuan ini yaitu dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota, yaitu JOGJAKU HIJAU dan peneduh bagi pedagang kaki lima di lingkungan pasar Beringharjo. Selain itu juga dalam rangka meningkatkan pemasaran dan mendekatkan diri dengan para pelaku UMKM. Bantuan yang diberikan berupa:

- 1) 16 unit pergola tanaman rambat
- 2) 22 buah payung berbahan besi dan terpal
- 3) Pagar pintu masuk utama Pasar Beringharjo

b. Bantuan kendaraan gerobak kebersihan bermotor roda tiga kepada UMY.

Bantuan berupa 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda 3 yang dipergunakan untuk pengangkut sampah, dan telah diserahkan kepada UMY dalam rangka Program UMY *Go Green Campus*.

c. Bantuan kepada Bank Sampah Gemah Ripah Bantul

Bantuan ini dipergunakan untuk mendukung kegiatan pelatihan daur ulang sampah, sehingga sampah yang terbuang dapat dimanfaatkan kembali sehingga tidak menyebabkan pencemaran lingkungan hidup.

d. Bantuan debitur korban gempa bumi tahun 2006

Bantuan diberikan untuk 31 (tiga puluh satu) debitur Bank BPD DIY yang menjadi korban gempa bumi yang melanda Yogyakarta dan sekitarnya pada tahun 2006. Bantuan yang diserahkan berupa bantuan finansial yang bertujuan untuk memulihkan perekonomian debitur.

Bantuan ini disalurkan melalui Kantor Cabang Bank BPD DIY dengan rincian sebagai berikut:

1) Cabang Wonosari	: 1 debitur
2) Cabang Utama	: 1 debitur
3) Cabang Senopati	: 4 debitur
4) Cabang Bantul	: 19 debitur
5) Cabang Sleman	: 6 debitur

e. Bantuan lantainisasi ruang publik di Semaki Gede Yogyakarta.

Ruang publik yang berlokasi di Balai Agung – Balai Gong Jl. Kenanga 2 No. 1 Semaki Gede Yogyakarta ini dipergunakan oleh warga sebagai pusat kegiatan masyarakat, yaitu untuk kegiatan posyandu, PAUD, pelayanan kesehatan, sosial, dan pemberdayaan ekonomi khususnya bagi

lebih layak baik dari segi kesehatan dan kenyamanan untuk menunjang berbagai kegiatan masyarakat tersebut.

- f. Bantuan untuk bencana angin puting beliung di Kalasan Sleman.

Bantuan ini diberikan berupa material untuk perbaikan sarana prasarana dan rumah penduduk di Desa Selomartani Kalasan Sleman yang terkena musibah angin puting beliung pada bulan November 2012. Tujuannya adalah untuk meringankan beban para korban bencana.

- g. Bantuan pengadaan gazebo untuk obyek wisata Goa Pindul Gunungkidul.

Bantuan yang diberikan berupa 5 (lima) unit Gazebo. Tujuan pemberian bantuan ini adalah untuk mendukung program Pemerintah Kabupaten Gunungkidul di bidang kepariwisataan berbasis masyarakat, serta kenyamanan pengunjung di objek wisata tersebut.

- h. Pemeliharaan taman air mancur di Wonosari.

Lokasi taman air mancur berada di Bundaran Siyono yang merupakan pusat kota Wonosari. Tujuannya adalah mewujudkan peningkatan kualitas dan pemeliharaan lingkungan hidup, dan agar tercipta lingkungan yang asri.

- i. Bantuan tong sampah dan pergola untuk Pasar Godean Sleman.

Bantuan ini terselenggara atas kerja sama antara Bank BPD DIY dengan Dinas pengelola Pasar Kabupaten Sleman.

Maksud dan tujuan ini yaitu dalam rangka kegiatan penataan sarana dan Prasarana Pasar Godean., agar kebersihan selalu terjaga dan menambah

kebersihan di lingkungan Pasar Godean. Selain itu juga dalam rangka

meningkatkan pemasaran dan meningkatkan diri dengan para pelaku UMKM.

Bantuan yang diberikan berupa:

- 1) 2 unit pergola tanaman rambat
 - 2) 5 buah tong sampah
- j. Rehab rumah tidak layak huni di Desa Semugih Rongkop Gunungkidul. Bantuan biaya rehab rumah tidak layak huni ini diberikan untuk 10 (sepuluh) unit rumah dengan masing-masing bantuan sebesar Rp. 12.500.000,- (dua belas juta lima ratus ribu rupiah). Dalam pelaksanaan penyalurannya, Bank bekerja sama dengan BKM “mandiri” Semugih Rongkop Gunungkidul. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis dengan lingkungan hunian yang sehat, tertib, selaras, produktif, berjati diri dan berkelanjutan (lestari).
- k. Program peningkatan perekonomian desa melalui pembangunan masyarakat berbasis gotong royong untuk wilayah Desa Hargowilis Kokap dan Temon Wetan Temon Kulon Progo.

Terdapat tiga program yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Warung KAKB (Kelompok Asuh Keluarga Binangun) di Desa Hargowilis Kokap Kulon Progo sebanyak 13 (tiga belas) warung, dengan masing-masing bantuan sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah), dengan total bantuan sebesar Rp.65.000.000,- (enam puluh lima juta rupiah).

- 2) Pembentukan Warung KAKB (Kelompok Asuh Keluarga Binangun) di Desa Temon Wetan Temon Kulon Progo sebanyak 7 (tujuh) warung, dengan masing-masing bantuan sebesar Rp.5.000.000,- (*lima juta rupiah*), dengan total bantuan sebesar Rp.35.000.000,- (*tiga puluh lima juta rupiah*).
- 3) Bantuan untuk Kelompok Sadar Wisata berupa pengadaan 5 (lima) tenda pedagang makanan dan souvenir di wilayah Waduk Sermo sebesar Rp.35.000.000,- (*tiga puluh lima juta rupiah*).

Kegiatan Warung KAKB adalah untuk melakukan kewirausahaan secara berkelompok agar anggota keluarga pra sejahtera memperoleh peningkatan pendapatan dengan bimbingan dari keluarga yang sejahtera di dalam kelompoknya serta mengupayakan peningkatan kualitas hidup bagi anggota keluarga yang miskin absolut. Sehingga melalui Warung KAKB diharapkan terwujud peningkatan kualitas hidup keluarga dari miskin atau pra sejahtera serta apabila ada keluarga miskin absolut mengalami peningkatan kualitas hidup.

Sedangkan tujuan dari pemberian bantuan berupa tenda pedagang makanan dan souvenir di Waduk Sermo adalah agar keberadaan objek wisata waduk Sermo dapat menjadi peluang ekonomi bagi warga masyarakat Desa Hargowilis.

4. Sektor UKM Center

Tujuan diadakan temu mitra nasabah ini adalah untuk meningkatkan ikatan emosional dan melakukan edukasi serta memberikan motivasi agar pelaku UMKM dapat lebih mengembangkan usaha.

Acara ini dihadiri oleh 180 orang debitur Kredit Mikro Makarya dari seluruh Kantor Cabang Bank BPD DIY.

b. Seminar dan pelatihan UKM

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah merupakan bentuk kepedulian sosial Bank BPD DIY kepada para pelaku UMKM di wilayah DIY, sekaligus upaya menanamkan image positif akan kepedulian Bank kepada pelaku usaha.

Terdapat enam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Seminar: Republik Entrepreneur Forum "UKM harus naik kelas" yang dihadiri oleh 100 orang pelaku UMKM.
- 2) Seminar: Sinergi Pelaku UMKM untuk Memenangkan Persaingan Pasar yang dihadiri oleh 40 orang pelaku UMKM.
- 3) Seminar: Mempertahankan Pilar Ekonomi Rakyat yang dihadiri oleh 40 orang pelaku UMKM.
- 4) Pelatihan PKL Sub Terminal Condongcatur "Pengolahan dan Penyajian Makanan Sehat, Aman, dan Menarik" yang dihadiri oleh 20 orang pelaku UMKM.
- 5) Seminar: Penetrasi Pasar Nasional dan Internasional Produk-produk UMKM dan UKM Yogyakarta di Thamrin City Jakarta

- 6) Seminar: Pembekalan UMKM Menuju Pasar Internasional di Thamrin City Jakarta yang dihadiri oleh 65 orang pelaku UMKM.
- 7) Focus Group Discussion “Kebijakan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” yang diadiri oleh 65 orang pelaku UMKM.

c. Pembekalan UMKM Menuju Pasar Internasional di Thamrin City.

Acara ini dihadiri oleh 56 pelaku UMKM. Tujuan diselenggarakan acara ini adalah dalam rangka melakukan sosialisasi dan memberikan pengarahan kepada para pelaku UMKM yang berminat membuka *counter* di Thamrin City sebagai salah satu bentuk perluasan jaringan pemasaran pelaku UMKM.

d. Kunjungan usaha UMKM binaan Bank BPD DIY ke Bandung.

Kegiatan kunjungan usaha ini dilaksanakan pada hari Jumat s.d. Senin, 14 – 17 Desember 2012. Jumlah peserta sebanyak 228 nasabah kredit mikro yang berasal dari seluruh Kantor Cabang Bank BPD DIY. Pemilihan nasabah ditentukan dengan kriteria nasabah Kredit Mikro Makarya dengan plafond terbesar (*prime customer*), loyal, dan memiliki kondite baik.

Lokasi yang dituju adalah Pasar Baru Bandung dan diterima oleh manajemen pengelolaan PD. Pasar Bermartabat Kota Bandung Unit Pasar Baru. Maksud dan tujuan kunjungan tersebut adalah untuk

nasabah yang ikut serta dalam kunjungan ini dapat belajar tata cara perdagangan di pasar modern.

Sesuai dengan konsep *Sustainability* atau keberlanjutan program baru akan terlaksana apabila program CSR perusahaan sesuai untuk diterapkan oleh para penerima program sehingga meskipun perusahaan telah meninggalkan para *stakeholder* penerima program CSR perusahaan masih akan tetap dapat dilaksanakan oleh para *stakeholder* dikarenakan adanya manfaat yang mereka rasakan dari program CSR tersebut. Kelanjutan pelaksanaan CSR Bank BPD DIY juga telah dilakukan dengan berbagai kegiatan CSR pada tahun 2013 diantaranya sebagai berikut:

1. Bantuan alat kepada Yayasan Kanker Indonesia Cabang DIY.

Pada tanggal 27 April 2013 Bank BPD DIY melakukan pemberian bantuan berupa Hibah Gaset kepada Yayasan Kanker Indonesia Cabang DIY yang bertempat di Sendowo Sinduadi Mlati Sleman. Pemberian bantuan berupa Hibah Gaset ini dilakukan bertepatan dengan Ulang Tahun YKI yang ke – 36. Dan dalam rangka menunjang tugas mulia Yayasan Kanker Indonesia Cabang DIY didalam mencapai visinya yakni terwujudnya masyarakat yang peduli kanker untuk menurunkan angka kesakitan, angka kematian dan penderitaan akibat kanker serta melalui misi yang diembannya yakni meningkatkan kepedulian masyarakat dalam penanggulangan kanker melalui penyediaan layanan promotif, preventif dan supportif.

Pada tanggal 18 Juni 2013 Bank BPD DIY bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan pemberian dana pinjaman tanpa agunan sebesar Rp 225.000.000,00 (dua ratus dua puluh lima juta rupiah) kepada Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dana hibah tersebut di transfer ke rekening yang ada pada BPD DIY kantor cabang utama Nomor Rekening: 001.221.028717 atas nama MUKTI FAJAR N.D QQ LP3M UMY.

Berikut Rekapitulasi Realisasi Penyaluran dan Penggunaan Dana CSR :

No	Nama Mitra Binaan	Jenis Bantuan	Jumlah Bantuan	Bank dan Nomor Rekening
1	“Angudi Makmur”, Klaten Harjobinangun Pakem Sleman	Dana pengembangan usaha ternak Kambing PE	40,000,000	BPD DIY 041.221.011025
2	“Mandiri” Sodetan Patukan Ambarketawang Gamping Sleman	Dana pengembangan kelompok usaha kecil	30,000,000	BPD DIY 044.221.002905
3	“KUBE Lentera” Ngeposari Semanu Gunungkidul	Dana pengembangan usaha bersama	40,000,000	BPD DIY 044.221.004137
4	Paguyuban Pengrajin Makanan Kotagede, Kotagede Kota Yogyakarta	Dana pengembangan UMKM	40,000,000	BPD DIY 056.231.005585
5	Paguyuban Pedagang Pakaian Muslim “NURA” Yogyakarta	Dana pengembangan usaha kecil	50,000,000	BPD DIY 006.211.029920
6	LP3M UMY	Dana operasional	25,000,000	BPD DIY

		pengelolaan		001.221.028717
	Jumlah		225,000,000	

3. Bantuan Pendidikan

- a. Pada tanggal 22 Juli 2013 Bank BPD DIY melakukan pemberian bantuan pendidikan kepada 25 siswa tingkat SLTA baik SMA/SMK Negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta yang masing-masing menerima Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah). Penyerahan bantuan berlangsung di aula Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- b. Pada tanggal 27 Juli 2013 Bank BPD DIY melakukan pemberian bantuan pendidikan di Kabupaten Gunung Kidul, bantuan ini khususnya ditujukan bagi siswa berprestasi namun terkendala kemampuan ekonomi, melalui program CSR Bank BPD DIY memberikan bantuan pendidikan bagi 50 siswa SMA/SMK di Kabupaten Gunungkidul yang masing-masing menerima sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) melalui Tabungan TUNAS Bank BPD DIY. Pemberian bantuan pendidikan 2013 khusus di Kabupaten Gunungkidul tidak hanya bagi siswa SMA/SMK saja namun ditambah pemberian biaya pendidikan kepada seorang Mahasiswa Biologi Universitas Gajah Mada berupa biaya pendidikan meliputi biaya kuliah per semester sampai dengan selesai dan sejumlah nominal setiap bulan.

Dalam teori legitimasi , Gray (1996) dalam Nor Hadi mengungkapkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Keberpihakan kepada masyarakat jelas dibuktikan oleh Bank BPD DIY dalam pelaksanaan program CSR nya. Dengan adanya bantuan kemitraan, maka terjawab harapan para pengusaha – pengusaha kecil untuk memperoleh bantuan modal dengan guna peningkatan kualitas usahanya, juga pada bidang pendidikan Bank BPD DIY telah menggelar banyak kerjasama ataupun membantu dalam peningkatan kualitas guru, murid, serta sarana dan prasarana pendidikan, selain itu Bank BPD DIY turut membantu rumah sakit dengan pembangunan/rehabilitasi prasarana kesehatan masyarakat, pengadaan sarana kesehatan masyarakat, penguatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan.

B. Kendala yang dihadapi oleh Bank BPD DIY dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility oleh Bank BPD DIY ini tidak terlepas dari kendala yang dihadapi, menurut penuturan dari

untuk pelaksanaan program Corporate Social Responsibility ini relative tidak ada kendala, sejauh ini pelaksanaan program berjalan dengan baik, kita selalu mencapai target penyaluran untuk dana CSR ini. Hanya saja saat ini kegiatan CSR belum terprogram secara berkelanjutan, karena belum adanya divisi atau bagian khusus yang menangani CSR, dan pelaksanaan CSR di Bank BPD DIY masih mengacu pada peraturan internal perusahaan, belum berdasarkan undang – undang perseroan terbatas. Karena Bank BPD DIY baru berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Tapi pembentukannya sudah dalam perencanaan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR terdapat setidaknya dua kendala mendasar yaitu,

1. Belum dibentuknya divisi atau bagian khusus pada struktur organisasi Bank BPD DIY yang menangani program CSR menyebabkan kurang terkoordinasikannya program CSR, khususnya dalam aspek *sustainability* (keberlanjutan).
2. Bahwa dalam pelaksanaan program CSR Bank BPD DIY tidak mengacu pada peraturan perundang – undangan yang telah ditetapkan yaitu Undang – undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas atau Undang – undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara melainkan hanya mengacu pada peraturan internal perusahaan yakni pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0197/OM 1006 tanggal 30 Juni 2011 tentang *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Perusahaan), Surat Edaran Direksi Nomor 0054/OM 1006 tanggal 30 Juni 2011 Perihal pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Perusahaan Bank BPD DIY, Surat Keputusan Direksi Nomor 0198/OM 1006

tanggal 30 Juni 2011 tentang Standar Operasional Prosedur *Corporate Social Responsibility*.

Dalam pelaksanaan program CSR Bank BPD DIY juga pernah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu LP3M UMY berupa pemberian dana pinjaman tanpa agunan sebesar Rp 225.000.000,00 (dua ratus dua puluh lima juta rupiah) kepada Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Bapak Sutrisno Sp., MP kepala LP3M UMY kendala teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan program CSR. Sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan kerjasama pelaksanaan CSR yang berupa bantuan dana pinjaman tanpa agunan ini ada beberapa kendala teknis yang seperti minimnya referensi dalam menentukan kelompok UMKM tentang kredibilitas dalam mengembalikan uang pinjaman Bank, kendala selanjutnya adalah kurangnya personil pada LP3M dalam pelaksanaan pendampingan dan monitoring atau pemantauan perkembangan kegiatan kelompok UMKM setelah mendapatkan bantuan karena lokasi setiap kelompok UMKM berjauhan, dan yang terakhir kurangnya tanggung jawab kelompok UMKM yang disebabkan minimnya solidaritas pada sebagian kelompok dalam merespon bantuan dalam hal ini masing - masing individu kurang solid mengenai pengembalian uang pinjaman bank dan berdampak pada disiplin tempo pengembalian uang pinjaman bank.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas, jelas dikatakan terdapat setidaknya tiga kendala teknis dalam pelaksanaan program CSR Bank BPD DIY yaitu :

1. Minimnya referensi dalam menentukan kelompok UMKM sehingga memberi kesulitan dalam memilih calon penerima yang layak,

mengingat hal ini erat kaitannya dengan kredibilitas suatu kelompok UMKM dalam pengembalian kredit pinjaman bank.

2. Kurangnya personil pada LP3M dalam pelaksanaan pendampingan dan monitoring atau pemantauan perkembangan kegiatan kelompok UMKM setelah mendapatkan bantuan, hal ini disebabkan lokasi setiap kelompok UMKM yang berjauhan.
3. Kurangnya tanggung jawab kelompok UMKM dalam merespon bantuan dalam hal ini masing- masing individu kurang solid mengenai pengembalian uang pinjaman bank dan berdampak pada disiplin tempo pengembalian uang pinjaman bank.

Dalam wawancara dengan dengan Bapak Sutrisno, beliau juga menjelaskan bahwa teknis pengawasan atau monitoring untuk melihat perkembangan kegiatan kelompok UMKM setelah mendapatkan bantuan dan untuk memastikan setiap kelompok UMKM teratur dalam hal mengembalikan uang pinjaman bank dilakukan secara rutin dengan cara turun ke lapangan. Selain itu beliau juga menjelaskan tentang biaya operasional untuk pelaksanaan CSR sebesar Rp 25,000,000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) selama dua tahun atas dasar kepatutan karena didalam kontrak kerja sama antara Bank BPD DIY